PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dari Tuhan kepada manusia. Dengan demikian, mendidik dan membesarkan anak adalah kewajiban dan tugas setiap orang tua termasuk dalam perkembangan kepercayaan anak, ini adalah langkah terpenting untuk mempersiapkan anak-anak menata kehidupan di masa mendatang. Sehingga diharapkan anak dapat berkembang dan bertumbuh kearali kehidupan yang harmonis dan matang seperti yang kita harapkan.[[1]](#footnote-2)

Kitab Amsal 29:17 mengatakan “didiklah anakmu, maka ia akan memberikan ketentraman kepadamu dan mendatangkan sukacita kepadamu”. Ayat ini memberikan penjelasan bahwa anak harus dididik sesuai dengan firman Tuhan supaya anak dapat berguna untuk keluarga, gereja dan masyarakat dan dapat mendatangkan kebahagia di dalam keluarga, gereja dan masyarakat, karena itu perlu menanamkan kepercayaan kepada anak sejak dini. Oleh karena Kepercayaan merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam memelihara dan menciptakan sebuah sukacita dimana kepercayaan meliputi semua aspek kehidupan dan

merupakan suatu pokok utama dalam kehidupan manusia dalam memberikan makna tentang kehidupan.

Keluarga, gereja dan masyarakat memiliki tugas yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak dengan membimbing anak-anak untuk taat kepada kehendak Tuhan dengan mengajari mereka hal-hal yang baik, memimpin anak-anak untuk setia melakukan apa yang Tuhan kehendaki, memberikan teladan yang baik agar anak semakin hari semakin bertumbuh di dalam kepercayaannya kepada Tuhan.[[2]](#footnote-3) Oleh karena itu Kepercayaan sebaiknya ditanamkan sejak kecil kepada anak. Menyadari peran agama dalam kehidupan anak sangat penting maka penghayatan agama bagi kehidupan anak ialah keadaan yang harus di tempuh lewat pendidikan agama baik dari keluarga, gereja serta masyarakat dalam meningkatkan perkembangan kepercayaan anak usia 7-12 tahun. Selain dari pada pendidikan agama. Keluarga, gereja dan masyarakat perlu bersinegitas dalam membangun komunikasi dan koordinasi yang baik terkait perkembangan kepercayaan anak.

Fakta yang terlihat berdasarkan observasi awal penulis, hal tersebut tidak sesuai dengan harapan. Penulis melihat anak usia 7-12 tahun sudah melakukan tindakan yang sebenarnya belum layak untuk dilakukan oleh anak tersebut. Anak-anak usia 7-12 tahun terlibat dalam pergaulan bebas seperti merokok, sabung ayam, judi dari kartu joker dan domino. Anak sudah menganggap salah satu perilaku merokok, sabung ayam, judi dan sebagainya sebagai suatu permainan yang mereka anggap biasa saja. Salah satu anak yang ikut melakukan tindakan ini adalah anak dari salah satu majelis Gereja Toraja Jemaat Hermon Tombang. Salah satu pengaruh yang menjadi dasar bagi anak melakukan hal tersebut adalah pengaruh dari lingkungan masyarakat, dimana anak melihat secara langsung perilaku- perilaku orang dewasa, yang mengakibatkan anak tertarik dan mempraktekkan tindakan tersebut.

Harapan keluarga, masyarakat dan gereja tidak sesuai dengan fakta yang penulis lihat. Yang seharusnya anak-anak usia 7-12 tahun belajar, bermain dan menumbuhkan kepercayaan kepada Tuhan. Karena itu penulis prihatin akan tindakan yang dilakukan anak-anak dalam usia dibawah umur ini. Tindakan ini meresahkan penulis oleh karena tindakan ini dapat membawah dampak yang buruk terhadap perkembangan kepercayaan anak dimana anak dapat mengubah sudut pandang mereka tentang pola fikir ketidak patuhan kepada ajaran agama yang mengakibatkan kepercayaan anak tidak dapat berkembang dengan baik, rendalmya pemahaman terhadap pesan moral budaya dan yang menjadikan anak kehilangan masa depan. Jadi dengan pengamatan tersebut penulis tertarik untuk membahas dan meneliti tentang bagaimana sinergitas dalam keluarga gereja dan masyarakat dalam meningkatkan perkembangan kepercayaan anak di jemaat Hermon Tombang Klasis Ulusalu. Dengan harapan penulis bahwa anak-anak usia 7-12 tahun dapat berkembang dengan baik dan bertumbuh dalam kepercayaan seperti yang diharapankan keluarga, gereja dan masyarakat.[[3]](#footnote-4)

1. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, keluarga, gereja dan masyarakat memiliki tugas yang banyak dalam kehidupan anak usia 7-12 tahun, tetapi fokus masalah dalam penulisan adalah ini adalah terkait tugas keluarga, gereja dan masyarakat dalam perkembangan kepercayaan anak.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak dikaji adalah bagaimana sinergitas keluarga dan gereja serta masyarakat dalam perkembangan kepercayaan anak usia 7-12 tahun di Gereja Toraja Jemaat Hermon Tombang Klasis Ulusalu?

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penulisan ini adalah menganalisis dan mengetahui sinergitas keluarga dan gereja serta masyarakat dalam perkembangan kepercayaan anak usia 7-12 tahun di Gereja Toraja Jemaat Hermon Tombang Klasis Ulusalu.

1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Tulisan ini memberikan sumbangsi pemikiran bagi pengembangan ilmu teologi pada IAKN Toraja khususnya dalam mata kuliah Pembinaan

Warga Gereja Anak dan Remaja (PWGAR) dan Pembinaan Warga Gereja Dewasa dan Lansia (PWGDL)

2. Manfaat Praktis

1. Bagi orang tua untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik terkait perkembangan kepercayaan anak.
2. Bagi Gereja Toraja Jemaat Hermon Tombang Klasis Ulusalu untuk dapat bersinergi dalam meningkatkan perkembangan kepercayaan anak.
3. Bagi masyarakat Lembang Salutandung Kecamatan Saluputti sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan secara komunikasi dan koordinasi bersama-sama dalam meningkatkan perkembangan kepercayaa anak.
4. Metode Penelitian

Dalam tulisan ini penulis memakai penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melaui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian (Manfaat Akademik dan Manfaat Praktis), Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori: Sinergitas, Keluarga (Pengertian Keluarga, Tugas Keluarga), Gereja (Pengertian Gereja. Tugas Gereja) Masyarakat (Pengertian Masyarakat, Tugas Masyarakat), Perkembangan Kepercayaan Anak (Perkembangan kepercayaan Anak, Pentingnya perkembangan kepercayaan Anak, Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan Anak Menurut James Fowler)

BAB III Metode Penelitian: Gambaran Umum Lokasi Penelitian,Jenis Penelitian, Informan Penelitian, Instrument Penelitian, Teknik Pengumpulan Data (Observasi, wawanvara, kepustakaan, Dokumentasi), dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Pemaparan dan Analisis Hasil Penelitian: Sejarah Gereja Jemaat Hennou Tombang Klasis Ulusalu, Pemaparan Hasil Penelitian dan Analisis Hasil Penelitian.

BAB V Penutup: Kesimpulan dan Saran

1. Singgih D Gunarsa, **Psikologi Perkembangan** (Jakarta BPK Gunung Mulia,

2007), 6. [↑](#footnote-ref-2)
2. **Alfrida Pane,** Skripsi: Analisis Pedagogi Tanggungjawab Gereja Sebagai Agen Pendidikan Kristen Bagi Pertumbuhan Spiritualitas Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Balusu Klasis Balusu **(Tana Toraja: IAKN Toraja, 2018), 6.** [↑](#footnote-ref-3)
3. Pengamatan Penulis, Jemaat Hermon Tombang Klasis Ulusalu, Agustus- November 2020. [↑](#footnote-ref-4)